

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kegiatan akuakultur merupakan suatu kegiatan membudidayakan komoditas perikanan yang dimulai dari pembenihan, pendederan, dan pembesaran yang bertujuan menghasilkan suatu produk perikanan dan mendapatkan keuntungan. Kegiatan akuakultur dibedakan menjadi air laut, air payau dan air tawar. Komoditasnya pun dibedakan menjadi komoditas ikan konsumsi dan ikan hias. Ikan hias menjadi salah satu komoditas yang diminati konsumen baik dalam negeri maupun luar negeri dikarenakan komposisi warnanya yang dapat memikat (Triyanti dan Yulisti 2012). Menurut Ishaqi dan Sari (2019), ikan hias air tawar memiliki potensi yang besar baik dibidang *biodiversity* maupun ekonomi. Kegiatan utama yang dilakukan dalam budidaya ikan hias adalah pembenihan dan pendederan. Pembenihan merupakan kegiatan untuk menghasilkan benih ikan yang kegiatannya meliputi pemeliharaan induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, dan pemeliharaan benih. Pembenihan ikan dilanjutkan dengan kegiatan pendederan, yaitu kegiatan memelihara benih ikan dengan *output* ikan dengan ukuran tertentu. Salah satu ikan hias air tawar yang berpotensi dibudidayakan adalah ikan koi yang masuk ke dalam strain ikan mas *Cyprinus carpio*.

Ikan koi dengan nama latin *Cyprinus carpio* merupakan ikan hias air tawar yang banyak digemari karena warna dan bentuk tubuhnya yang indah sesuai dengan pernyataan Effendie (1979) dalam Andriani, *et al.* (2019), yang menyatakan bahwa indikator keindahan ikan hias dapat dilihat dari warnanya yang cerah, bentuk dan kelengkapan fisik, perilaku, serta kondisi kesehatannya. Volume produksi ikan hias pada tahun 2018 sampai dengan triwulan ke-4 di Indonesia mencapai 1.869.533 ekor atau sekitar 81,28% dari target yang telah ditetapkan sebanyak 2.300.000 ekor dan jika dilihat pada tahun 2015 pada periode yang sama jumlah produksi ikan hias mengalami peningkatan sebesar 13,7% pertahunnya, kondisi ini menunjukkan bahwa produksi ikan hias mengalami peningkatan setiap tahunnya. Besarnya peningkatan produksi ikan hias pada tahun 2018 didominasi oleh ikan koi yaitu peringkat ke-1 dengan volume produksi sekitar 476.345,9 ribu ekor (DJPB 2018), sedangkan nilai ekspor ikan koi pada tahun 2019 sebesar Rp 213.696.525 (KKP 2020). Tingginya angka produksi ikan koi memperlihatkan bahwa ikan koi merupakan ikan yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga menjadikannya salah satu faktor mengapa cukup banyaknya pembudidaya memilih ikan tersebut. Daerah yang memiliki potensi cukup besar untuk membudidayakan ikan koi, yaitu Cianjur, Makassar, dan Blitar (Kusrini *et al.* 2015). Selain daerah tersebut, salah satu tempat yang membudidayakan ikan koi adalah New Ayunawa Koi Farm di Bogor, Jawa Barat.

New Ayunawa Koi Farm merupakan salah satu instansi swasta yang bergerak pada bidang pembenihan dan pembesaran ikan koi. New Ayunawa Koi Farm terletak di Kota Bogor, Jawa Barat. New Ayunawa Koi Farm memproduksi berbagai jenis ikan koi dengan ukuran yang bermacam-macam pula. Fasilitas yang ada di New Ayunawa Koi Farm yaitu menyediakan bak karantina dari bak fiber untuk ikan sebelum dilepas pada kolam pemeliharaan bagi bibit yang dibeli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Selain itu, New Ayunawa Koi Farm juga menyediakan tempat atau memperbolehkan bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan Praktik Kerja Lapangan atau PKL yang memilih komoditas ikan koi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Sekolah Vokasi IPB. Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan program studi masing-masing mahasiswa. Mahasiswa jurusan perikanan sendiri wajib melaksanakan PKL pada suatu tempat yang menyediakan kegiatan budidaya sampai kegiatan pemasarannya. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan dengan waktu 3 bulan lamanya bertempat di New Ayunawa Koi Farm, Bogor, Jawa Barat.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi antara lain :

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di tempat PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di tempat PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dari permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang di dapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di lokasi PKL



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies